

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti yang sudah diteliti dapat dideskripsikan dengan penyajian data yang lengkap dan jelas. Maka dapat ditarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan antara lain:

1. Penerapan model *Circuit Learning* terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada materi perkalian dalam bentuk pecahan dengan menggunakan media manipulative pada kelas V SDN Pajagalan II Tahun Ajaran 2019-2020 terdapat empat proses yang dilakukan peneliti selama penelitian berlangsung, Pada tahap *Pertama* perencanaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan menerapkan model pembelajaran *Circuit Learning* pada materi perkalian dalam bentuk pecahan dengan menggunakan media manipulative berjalan dengan baik dan sesuai dengan pedoman dan rencana yang sesuai dengan konsep model *Circuit Learning*, Pada tahap *Kedua* penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan melaksana rencana yang sudah di konsep dengan model *Circuit Learning*, pelaksanaan penelitian ini dilakukan selama 1 bulan dari bulan September – Oktober dan dilakukan penelitian dengan menggunakan 3 siklus, pada rencana siklus I, II, dan III tidak sama, Pada tahap *Ketiga* yaitu observasi yang dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung dalam siklus I, II dan III,

dengan tujuan untuk mengetahui rencana yang terlaksana dan rencana yang tidak terlaksana sesuai dengan pedoman pada setiap siklusnya, peneliti menjadikan guru kelas sebagai observer, observer melakukan observasi pada saat pembelajaran berlangsung. Pada tahap *Keempat* yaitu refleksi yang dilakukan oleh peneliti, bertujuan untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan atau rencana yang belum terlaksana pada setiap siklus.

2. Hasil belajar pada materi Perkalian dalam bentuk pecahan dengan menggunakan media manipulative pada kelas V SDN Pajagalan II Tahun Ajaran 2019-2020 mengalami peningkatan, hal ini terlihat dari peningkatan pada setiap siklusnya dari siklus I, II dan III. Hasil peningkatan ini terlihat dari observasi yang dilakukan, dalam penelitian ini berpengaruh pada hasil peningkatan belajar siswa, untuk hasil belajar siswa aspek pengetahuan (KI-3) mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada siklus I tingkat ketuntasan mencapai (30%) atau 9 siswa dari 30 siswa yang sudah mencapai KKM. Pada siklus II tingkat ketuntasan mencapai (57%) atau 17 siswa atau dari 30 siswa yang sudah mencapai KKM. Pada siklus III tingkat ketuntasan mencapai (90%). Sedangkan hasil belajar siswa pada aspek keterampilan (KI- 4) juga mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada siklus I tingkat ketuntasan mencapai (40%) atau 12 siswa/ 2 kelompok dari 30 siswa/ 6 kelompok yang sudah mencapai KKM. Pada siklus II tingkat ketuntasan mencapai (70%) atau 21 siswa/ 4 kelompok dari 30 siswa/ 6

kelompok yang sudah mencapai KKM. Pada siklus III tingkat ketuntasan mencapai (87%) atau 26 siswa/ 5 kelompok dari 30 siswa/ 6 kelompok yang sudah mencapai KKM. Jadi peningkatan hasil belajar siswa pada aspek pengetahuan (KI-3) dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebanyak 27% dan dari siklus II ke siklus III mengalami peningkatan sebanyak 33%. Sedangkan hasil belajar siswa pada aspek keterampilan (KI- 4) dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebanyak 30% dan dari siklus II ke siklus III mengalami peningkatan sebanyak 17%

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian dari peningkatan hasil belajar matematika pada materi perkalian dalam bentuk pecahan dengan model *Circuit Learning* menggunakan media manipulative pecahan pada siswa kelas V SDN Pajagalan II, maka penulis dapat memberikan beberapa saran yang bisa dijadikan sebagai masukan diantaranya:

1. Bagi siswa
  - a. Siswa mendengarkan penjelasan guru ketika pembelajaran berlangsung, siswa tidak berbicara sendiri ketika guru sedang menjelaskan pelajaran.
  - b. Siswa harus berani mencoba dengan materi yang terlihat sulit, dan tidak putus asa untuk terus mencoba.
2. Bagi guru

- a. Pada saat pelajaran matematika guru menggunakan model yang menarik dan siswa mudah memahami dari pembelajaran yang telah disampaikan, serta juga menggunakan media yang dapat memancing siswa untuk tertarik dan tidak bosan dalam belajar matematika. Dalam belajar mengajar dengan menggunakan model *Circuit Learning* merupakan salah satu cara untuk membuat pembelajaran menjadi menarik dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
  - b. Guru hendaknya terus mencari hal-hal baru dalam mengajar serta terus mencari inovasi-inovasi yang bisa membuat siswa senang belajar terutama pada materi matematika.
3. Bagi sekolah
- a. Kepala sekolah terus memberikan semangat dan motivasi kepada guru agar terus mengasah dan mencari metode atau teknik pembelajaran yang menarik di dalam pelaksanaan belajar mengajar.
  - b. Sekolah menyediakan sarana dan prasarana demi keaktifan belajar mengajar menjadi mudah dan nyaman.